

INTISARI

Kecamatan Umbulhardjo merupakan salah satu Kecamatan yang berpotensi terjadi perkembangan fisik kota, sebab kecamatan ini berlokasi di pinggiran Kota Yogyakarta, dan terdapat terminal bis Umbulhardjo sebagai pusat kegiatan, dan memiliki jaringan aksesibilitas yang baik. Lahan pertanian pun masih cukup luas, sehingga memungkinkan mengalami pemekaran fisik kota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian di Kecamatan Umbulhardjo Kota Yogyakarta, selama rentang waktu antara tahun 1992 sampai tahun 2000. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interpretasi visual foto udara dan pengolahan data dengan memanfaatkan proses SIG. Interpretasi foto udara yaitu untuk mengidentifikasi bentuk penggunaan lahan, dan cek lapangan untuk mengecek kebenaran hasil interpretasi dan menambah data yang tidak diperoleh dari hasil interpretasi. SIG digunakan sebagai alat bantu dalam pemrosesan dan pengolahan data, serta dalam penyajian hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk peta.

Hasil peneltian ini berupa peta perubahan penggunaan lahan petanian menjadi non pertanian. Selama kurun waktu tersebut lahan pertanian menyusut sebesar 67,27 Hektar, menjadi non pertanian, yaitu permukiman, perdagangan, jasa, dan industri.